

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

KSPS BMT Logam Mulia adalah Koperasi Simpan Pinjam yang bergerak di lembaga keuangan mikro yang menggunakan prinsip syari'ah dalam menjalankan operasinya dengan sistem *profit and sharing*. Pada tanggal 1 Mei 2011, KSPS BMT Logam Mulia mendirikan cabang di Dawe yang beralamatkan jalan raya Colo-Kudus Km. 12 Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dengan 4 karyawan.

1. Sejarah Berdirinya KSPS BMT Logam Mulia

- a. Berdirinya KSPS BMT Logam Mulia berawal dari adanya musyawarah yang dilakukan oleh sejumlah tokoh masyarakat dan para ulama yang dipelopori oleh Bapak H. Muhammad Mustamir.
- b. Pada tanggal 10 Oktober 2001 dalam musyawarah tersebut menggagas suatu lembaga yang berfungsi untuk menangani simpan pinjam menggunakan asas syariah.
- c. Pada tanggal 23 Agustus 2001, mengadakan musyawarah kembali untuk membentuk pendiri dan nama lembaga, serta daftar anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Untuk nama lembaga dalam hasil musyawarah telah disepakati dengan nama KSPS BMT Logam Mulia.
- d. Pada tanggal 25 Agustus 2001 kemudian hasil tersebut disampaikan kepada Kepala kantor koperasi dan UKM Kabupaten Grobogan untuk mendapat pengesahan.
- e. Atas kuasa rapat pembentukan dan untuk menindak lanjuti hasil rapat tersebut, tanggal 15 September 2001 KSPS BMT Logam Mulia mendapatkan badan hukum No. 112/BH/PAD/KDK. 11-4/IX/2001.
- f. Pada tanggal 21 April 2003 terdapat perubahan tentang akte anggaran dasar koperasi KSPS BMT

Logam Mulia yaitu No.
06/BH/PAD/KDK/.II/IV/2003.

2. Alamat Instansi

Kantor KSPS BMT Logam Mulia di Klambu (Jl. Raya Klambu No.10) Kabupaten Grobogan No. Telp (0292) 7702700 atau (0292) 7701515.

Untuk kantor cabang KSPS BMT Logam Mulia adalah sebagai berikut :

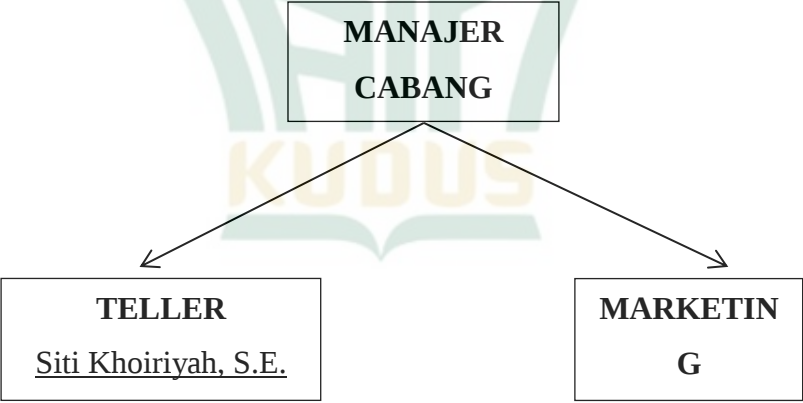
- a. Kantor cabang Klambu
Jl. Raya Klambu No. 27 Klambu Grobogan, Telp. (0292) 4274025
- b. Kantor cabang Grobogan
Jl. P. Pyger No. 57 Grobogan, Telp. 085102702860
- c. Kantor cabang Babalan
Jl. Raya Purwodadi – Kudus Km. 15 Babalan, Telp. 082138997375
- d. Kantor cabang Undaan Wates
Jl. Raya Purwodadi – Kudus Km. 7 Wates Undaan, Telp. (0291) 4247746
- e. Kantor cabang Jekulo
Jl. Raya jekulo No. 211 Kudus, Telp. 082138997376
- f. Kantor cabang Gubug
Jl. Raya A. Yani No. 76 Gubug, Telp. 085103702500
- g. Kantor cabang Dawe
Jl. Colo – Kudus Km. 12 Desa Lau Kec. Dawe – Kudus Telp. (0291) 3322300, 4259060

3. Visi dan Misi

- a. Visi KSPS BMT Logam Mulia
Visi KSPS BMT Logam Mulia yaitu “Membangun Ekonomi Umat”.
- b. Misi KSPS BMT Logam Mulia
 - 1) Memberdayakan ekonomi umat melalui usaha simpan pinjam.
 - 2) Penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat agar aman sesuai syariah Islam.

- 3) Mengembangkan usaha ekonomi produktif baik skala kecil maupun menengah serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan umat.
- 4. **Strategi KSPS BMT Logam Mulia**
Strategi yang digunakan oleh KSPS BMT Logam Mulia adalah memberi pelayanan dengan cepat, tepat, dan terintegrasi.¹
- 5. **Struktur Organisasi KSPS BMT Logam Mulia**
Struktur organisasi yang ada di KSP BMT Logam Mulia sama dengan struktur organisasi yang ada pada koperasi lainnya, hanya saja dalam Koperasi Simpan Pinjam Syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS). Kekuasaan tertinggi terletak pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Adapun gambaran struktur organisasi yang lebih lengkap dapat dilihat dalam bagan berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KSPS BMT Logam Mulia
Cabang Dawe



¹ Hasil Dokumentasi Profil KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 12 September 2020.

6. Ruang Lingkup Produk dan Jasa KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe

a. *Funding* (Simpanan)

Produk-produk simpanan yang dimiliki oleh KSPS BMT Logam Mulia antara lain:

1) **Simpanan Mulia**

- Setoran awal Rp. 10.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp. 2.000,-
- Bagi hasil keuntungan dihitung atas saldo rata-rataharian keuntungan simpanan mulia.
- Tidak terbebani biaya administrasi.
- Dapat diambil sewaktu-waktu.

2) **Simpanan Berjangka**

Simpanan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan hartanya dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu yang tersedia yaitu 6 bulan dan 12 bulan.

3) **Tabasis**

Yaitu simpanan atau tabungan yang diperuntukkan bagi siswa sekolah.

4) **Tasaqur**

Yaitu simpanan masyarakat yang dipersiapkan untuk qurban.

5) **Tabungan haji**

Yaitu simpanan yang diperuntukkan masyarakat yang mempersiapkan untuk ibadah haji.

b. *Lending* (Pembiayaan)

Adapun produk-produk yang termasuk dalam pembiayaan yang dimiliki oleh KSPS BMT Logam Mulia ialah:

1) **Mudharabah**

Salah satu produk yang diberikan kepada anggota koperasi dalam rangka membiayai modal kerja yang diperlukan oleh anggota atau anggota, dimana pembagian keuntungannya sesuai dengan kesepakatan.

2) Musyarakah

Produk pembiayaan yang dilakukan dengan cara modal investasi atau modal kerja dimana pihak KSPS BMT Logam Mulia dilibatkan dalam proses manajemen pengelolaan usahanya. Bagi hasilnya berdasarkan kesepakatan antar kedua belah pihak.

3) Ba'i Bits Saman Ajil (BBA)

BBA ialah produk yang digunakan untuk keperluan pembelian barang yang dibutuhkan oleh anggota, dimana proses pembayarannya dapat diangsur sebesar harga pokok ditambah dengan besarnya bagi hasil yang telah disepakati.

4) Ijarah

Salah satu produk pembiayaan untuk pembayaran barang sewaan kepada anggota, dimana anggota dapat mengambil manfaat dari barang yang disewa sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

5) Qordul Hasan

Produk pembiayaan dengan memberikan pinjaman lunak kepada anggota semata-mata kewajiban sosial dan anggota tidak dituntut untuk memberikan tambahan, hanya mengembalikan sebesar pokok pinjaman.

6) Dien Bi Nazdar

Produk yang diberikan dengan akad perjanjian bahwa anggota akan memberikan keuntungan pada saat pelunasan dengan besarnya bagi hasil sesuai dengan nadzarnya pada saat akad akan pembiayaan dan disetujui oleh pihak KSPS BMT Logam Mulia.

selain yang dipaparkan diatas, KSPS BMT Logam Mulia memiliki suatu bagian yang secara khusus membidangi pengelolaan dana masyarakat yang berupa zakat, infaq, shodaqah. Adapun bagian tersebut disebut *Baitul Mal*, yang meliputi:

- Program pemberian beasiswa.
- Pemberian dana sosial.
- Pemberian kredit *qardul hasan*.
- Pemberian santunan yatim piatu, Fakir miskin, orang jompo, janda tua dan lainnya.

B. Gambaran Umum Responden

1. Deskripsi Identitas Responden

Identitas responden merupakan segala sesuatu yang erat hubungannya dengan diri responden secara individu, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 67 orang yang merupakan nasabah KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus.

2. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	23	34,3
Perempuan	44	65,7
Jumlah	67	100

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 67 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 23 atau (34,3%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 44 atau (65,7%).

3. Umur Responden

Data mengenai umur responden KSPS BMT Logam Mulia dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Umur Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
< 20	3	4,5
20-35	24	35,8
>35	40	59,7
Jumlah	67	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 berjumlah 24 atau (35,8%) dan sebagiannya lagi berumur >35 berjumlah 40 orang atau (59,7%), dan <20 berjumlah 3 orang atau (4,5 %).

4. Lama Menjadi Nasabah

Data mengenai lama menjadi nasabah KSPS BMT Logam Mulia dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Lama Menjadi Nasabah

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
<2 Tahun	12	17,9
>2 Tahun	55	82,1
Jumlah	67	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa lama nasabah yang kurang dari 2 tahun berjumlah 12 orang atau (17,9%) dan yang lama bekerja lebih dari 2 tahun berjumlah 55 orang atau (82,1%).

C. Deskripsi Angket

Secara keseluruhan berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban nasabah yang diambil sebagai responden dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Variabel Kualitas Produk (X1)

Kualitas produk adalah keseluruhan kelengkapan dan karakteristik dari produk atau layanan yang memengaruhi kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan baik yang dinyatakan maupun tersirat.

Adapun tanggapan responden mengenai pernyataan kualitas produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Frekuensi Variabel Kualitas Produk (X1)

Butir Pertanyaan	Frekuensi									
	SS	%	S	%	N	%	T S	%	ST S	%
	5		4		3		2		1	
Butir 1	30	44,8	33	49,3	4	5,9	0	0	0	0
Butir 2	0	0	50	74,6	17	25,4	0	0	0	0
Butir 3	16	23,9	23	34,3	28	41,8	0	0	0	0
Butir 4	20	29,8	30	44,8	17	25,4	0	0	0	0
Butir 5	10	14,9	26	38,8	31	46,3	0	0	0	0
Butir 6	10	14,9	12	17,9	45	67,2	0	0	0	0

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan tabel diatas tentang jawaban responden mengenai kualitas produk dapat diketahui responden setuju dengan penerapan kualitas produk seperti : produk yang beragam dan mampu bersaing dengan produk lembaga keuangan lainnya, pelayanan yang epat dan mudah serta sesuai dengan ketentuan syariah. Hal ini terlihat dari rata-rata jawaban responden terhadap kuesioner kualitas produk adalah setuju.

2. **Variabel Religiusitas (X2)**

Religiusitas dipandang sebagai sikap seorang individu dalam menyikapi sebuah agama, akan tetapi lebih dalam dari itu merupakan sikap dan perilaku seseorang secara menyeluruh terhadap agama atau aliran yang diyakininya

Adapun tanggapan responden mengenai pernyataan religiusitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Frekuensi Variabel Religiusitas (X2)

Butir Pertanyaan	Frekuensi									
	SS 5	%	S 4	%	N 3	%	TS 2	%	STS 1	%
Butir 1	35	52,2	32	47,8	0	0	0	0	0	0
Butir 2	1	1,5	66	98,5	0	0	0	0	0	0
Butir 3	34	50,7	33	49,3	0	0	0	0	0	0
Butir 4	24	35,8	42	62,7	1	1,5	0	0	0	0
Butir 5	9	13,4	56	83,6	2	3,0	0	0	0	0
Butir 6	9	13,4	42	62,7	16	23,9	0	0	0	0

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan tabel diatas tentang jawaban responden mengenai religiusitas dapat diketahui responden setuju dengan penerapan religiusitas seperti : berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik dan berekonomi (transaksi bisnis / perbankan nonriba). Hal ini terlihat dari rata-rata jawaban responden terhadap kuesioner religiusitas adalah setuju.

3. Variabel Keputusan Menabung (Y)

Keputusan yang diambil oleh nasabah pada prinsipnya merupakan keputusan nasabah dalam memilih suatu lembaga keuangan sebagai tempat untuk menabung.

Adapun tanggapan responden mengenai pernyataan keputusan menabung di KSPS BMT Logam Mulia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Frekuensi Variabel Keputusan Menabung (Y)

Butir Pertanyaan	Frekuensi									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
	5		4		3		2		1	
Butir 1	40	59,7	27	40,3	0	0	0	0	0	0
Butir 2	39	58,2	27	40,3	1	1,5	0	0	0	0
Butir 3	39	58,2	27	40,3	1	1,5	0	0	0	0
Butir 4	46	68,7	20	29,8	1	1,5	0	0	0	0
Butir 5	44	65,7	19	28,3	4	6,0	0	0	0	0

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan tabel diatas tentang jawaban responden mengenai keputusan menabung dapat diketahui responden setuju dengan penerapan seperti pemenuhan kebutuhan dalam menyimpan uang dan kemudahan dalam mengambil maupun menabung . Hal ini terlihat dari rata-rata jawaban responden terhadap kuesioner keputusan menabung adalah setuju.

D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian untuk menentukan

signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* = $n-2$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variable tersebut valid. Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid, yang bisa dilakukan dengan beberapa cara:²

- Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3
- Jika koefisien korelasi product moment $> r_{tabel}$ (α ; $n-2$) n = jumlah sampel
- Nilai Sig. $\leq \alpha$

Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi. Suatu konsep yang akan diriset hendaknya dapat diurai dengan jelas konstruksi/kerangkanya. Kerangka suatu konsep hendaknya valid.³

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	Keterangan
Kualitas produk (X1)	X1.1	0,913	Valid
	X1.2	0,946	Valid
	X1.3	0,941	Valid
	X1.4	0,961	Valid
	X1.5	0,942	Valid
	X1.6	0,952	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,927	Valid
	X2.2	0,827	Valid
	X2.3	0,906	Valid
	X2.4	0,919	Valid
	X2.5	0,839	Valid
	X3.6	0,928	Valid
Keputusan Menabung	Y.1	0,918	Valid
	Y.2	0,952	Valid

²Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, 149

³Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, 104

(Y)	Y.3	0,926	Valid
	Y.4	0,950	Valid
	Y.5	0,916	Valid

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Maka hasil analisis validitas di atas menunjukkan r_{hitung} untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom di atas lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka semua item pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$). Namun, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60, maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standard Cronbach Alpha	Keterangan
Kualitas Produk	0,970	0,60	Reliabel
Religiusitas	0,946	0,60	Reliabel
Keputusan Menabung	0,953	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.8, diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel kualitas produk, religiusitas dan keputusan menabung memiliki nilai *reliabilitas* lebih besar dari nilai *standart cronbach alpha* sebesar 0,60, berarti semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliabel*.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance atau nilai VIF dengan asumsi jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolonieritas. Berdasarkan hasil penghitungan SPSS diperoleh uji multikolinieritas sebagai berikut

Tabel 4.9

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kualitas Produk	0,989	1,011	Bebas multikolinieritas
Religiunitas	0,989	1,011	Bebas multikolinieritas

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Dari hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel kualitas produk 0,989 dan nilai *tolerance* variabel religiusitas 0,989. Nilai VIF variabel kualitas produk 1,011 dan nilai VIF variabel religiusitas 1,011. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki tolerance kurang dari 0,1 dan tidak variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada

multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.413 ^a	.170	.144	1.519	1.513

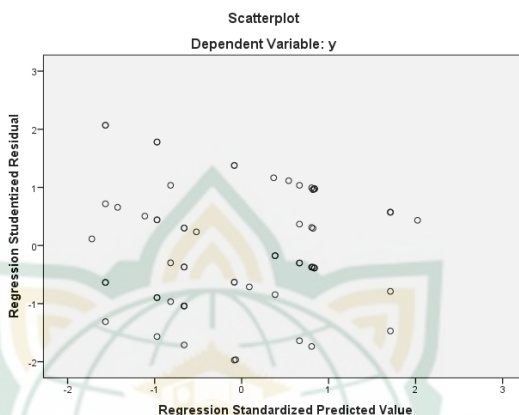
Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat Durbin-Watson atau d sebesar 1,513 dengan melihat tabel Durbin-Watson, maka nilai du sebesar 1,512 Nilai du yaitu 1,512 dan kurang dari (4-du) = 4 – 1,512 = 2,448. Dapat disimpulkan bahwa $du < d < 4-du$ ($1,512 < 2,513 < 2,448$) maka tidak ada autokorelasi pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini melihat penyebaran titik-titik di scatterplot. Hasil dari SPSS 24 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil uji heteroskedastisitas



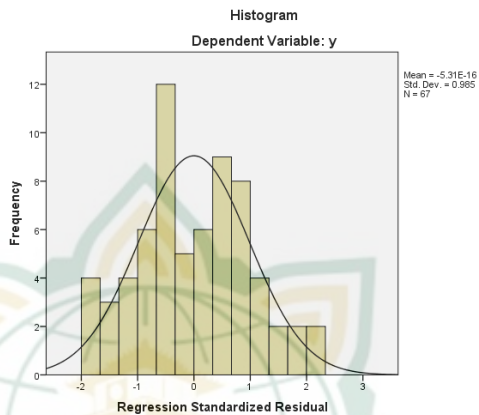
Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Hasil tampilan output SPSS di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

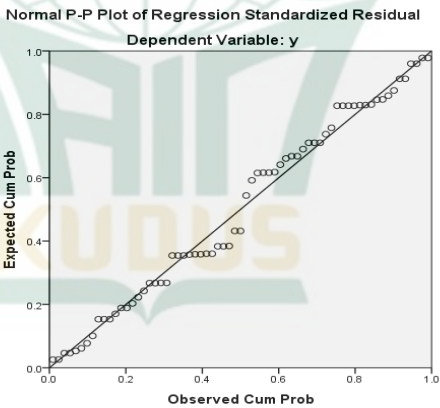
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas grafik histogram, residual data telah menunjukkan normal yang berbentuk lonceng sempurna. Selain dengan menggunakan histogram, kita juga bisa melihat uji normalitas dengan menggunakan grafik normal *p-p plot*. Untuk mengetahui normalitas dengan melihat diagram normal probability plot. Dari hasil penghitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.3
Histogram



Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Gambar 4.4
Hasil uji normalitas



Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan pengujian diatas, pada grafik histrogram menunjukan bahwa kurva membentuk lonceng sempurna. Gambar normal probability plot menunjukan penyebaran titik tidak menjauhi garis

diagonal dan mengikuti arah garisnya. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

F. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	10.563	3.821	
x1	.201	.067	.344
x2	.307	.131	.268

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah
Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$
 $Y = 10,563 + 0,201X_1 + 0,307X_2 + e$

- Keterangan :
- Y = Keputusan Menabung
 - b₁ = Koefisien Regresi Kualitas Produk
 - b₂ = Koefisien Regresi Religiusitas
 - X₁ = Kualitas Produk
 - X₂ = Religiusitas
 - a = Konstanta
 - e = Standar error

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.16, variabel kualitas produk dan *religiunitas* adalah bertanda positif, yang berarti variabel bebas tersebut di gunakan dalam penelitian mempunyai hubungan yang searah dengan variabel terikatnya. Jika nilai dari variabel bebas tersebut meningkat maka akan mendorong peningkatan keputusan menabung dalam melakukan penyimpanan tabungan begitu pula sebaliknya.

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 10, 563 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka besarnya keputusan menabung sebesar 10, 563.
- b. Koefisien regresi (X_1) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficient (b_1) = 0,201 hal ini berarti setiap ada peningkatan kualitas produk (X_1) maka keputusan menabung juga akan meningkat sebesar 20,1% dengan anggapan variabel *religiusitas* (X_2) adalah konstan.
- c. Koefisien regresi (X_2) dari perhitungan linier berganda didapat nilai coefficient (b_2) = 0,307 hal ini berarti setiap ada peningkatan *religiusitas* (X_2) maka keputusan menabung juga akan meningkat sebesar 30,7% dengan anggapan variabel kualitas produk (X_1) adalah konstan.

2. Hasil Analisis Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistic t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika probabilitas atau signifikan $\alpha > 0,05$ maka variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap keputusan

menabung, jika $\alpha < 0,05$ maka variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Tabel 4.12
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.563	3.821		2.764	.007
x1	.201	.067	.344	3.001	.004
x2	.307	.131	.268	2.340	.022

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi dari variabel variabel kualitas produk sebesar $0.004 < 0.05$ dan *religiunitas* sebesar $0.022 < 0.05$ dan nilai signifikansi dari , maka variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap keputusan menabung.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Criteria pengujian uji F adalah apabila nilai signifikan F lebih rendah dari 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang di teliti secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen.

Tabel 4.13
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30.319	2	15.159	6.570	.003 ^b
Residual	147.681	64	2.308		
Total	178.000	66			

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.003 < 0.05$ maka dari hasil pengujian ini H_A diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa kualitas produk dan religiusitas seara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus.

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS versi 24 maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.170	.144	1.519

Sumber : Output SPSS 24.0 tahun 2020, yang diolah

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0.144, yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel kualitas produk (X1) dan religiusitas (X2) terhadap keputusan menabung (Y) dipengaruhi sebesar 14,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara kualitas produk dan religiusitas terhadap keputusan menabung sebesar 14,4%, sedangkan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Dengan demikian kualitas produk dan religiusitas dapat menjelaskan alasan nasabah untuk menabung di KSPPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus.

G. Pembahasan dan Analisis

1. Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus, dengan demikian **H1** di terima.

Kualitas produk adalah salah satu sarana *positioning* utama pemasar. Kualitas mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa, oleh karena itu kualitas berhubungan erat dengan nilai dan kepuasan pelanggan. Faktor yang mempengaruhi

keputusan nasabah adalah kualitas produk. Di mana kualitas produk merupakan karakteristik yang melekat dari suatu produk. Produk yang dipasarkan merupakan senjata yang sangat bagus dalam memenangkan persaingan apabila memiliki mutu atau kualitas yang tinggi. Sebaliknya produk yang mutunya rendah akan sukar untuk memperoleh citra dari para konsumen. Oleh karena itu produk yang dihasilkan harus diusahakan agar tetap bermutu baik.

Semakin tinggi tingkat kualitas produk maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan nasabah yang dihasilkan yang mendukung keputusan nasabah untuk menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asraf, yang menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kualitas produk terhadap keputusan menabung.⁴ Dengan demikian kualitas produk KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus, dengan demikian **H2** di terima.

Secara umum religiusitas dipandang sebagai sikap seorang individu dalam menyikapi sebuah agama, akan tetapi lebih dalam dari itu merupakan sikap dan perilaku seseorang secara menyeluruh terhadap agama atau aliran yang diyakininya. Agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan shalat dan membaca do'a. Agama

⁴ Asraf, Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Menyimpan Dana di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pasaman Barat, *e-journal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 2, No. 1, (2014):10.

lebih dari itu, yakni keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridha atau perkenan Allah. Agama memiliki nilai-nilai bagi kehidupan manusia sebagai individu maupun hubungan dengan masyarakat terutama dalam melakukan aktivitas sosial dan ekonomi. Nilai religiusitas dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan komitmen nasabah. Faktanya banyak kelompok nasabah yang memutuskan untuk menjadi nasabah di perbankan syariah karena faktor religiusitasnya.

Dalam Islam perilaku nasabah harus mencerminkan dirinya dengan Allah SWT. Ketertarikan nasabah tentang masalah religius menunjukkan semakin baiknya perilaku nasabah terhadap kesadaran spiritualnya. Agama memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai, kebiasaan, sikap dan gaya hidup yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat religiusitasnya maka semakin tinggi pula tingkat keputusan menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khafilah Un Cahyati dkk, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari religiusitas terhadap keputusan menabung.⁵ Dengan demikian religiusitas mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus.

H. Impikasi Penelitian

Melihat hasil pengujian hipotesis penelitian di atas, maka terdapat implikasi penelitian baik secara teoritik maupun secara praktik, yaitu:

⁵ Khafilah Un Cahyati, Endah Pri, Arningsih dan Esti Margiyanti Utami, Pengaruh Religiusitas dan Brand Liking terhadap Keputusan Menabung dengan Sikap terhadap Merek sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank BRI Syariah Kebumen), (2016):2-3.

1. Teoritik

Implikasi teoritik dari penelitian ini adalah sebagai dukungan empiris adanya kualitas produk dan religiusitas terhadap keputusan menabung di KSPS BMT Logam Mulia. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam penelitian.

2. Praktik

Implikasi praktik dari penelitian ini yaitu penelitian ini semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu kewirausahaan khususnya tentang kualitas produk dan religiusitas terhadap keputusan menabung. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe Kudus dalam menciptakan nilai tambah dalam hal pelayanan, religiusitas maupun produk yang ditawarkan berikutnya.

